

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan Penelitian kualitatif<sup>1</sup> merupakan suatu proses penelitian yang dalam menganalisis data menggunakan kata-kata serta penyimpulan hasil penelitian dilakukan secara induktif atau deduktif bukan dalam bentuk hitungan. Yaitu dengan mengamati dan menangkat fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan lapangan, yang kemudian dianalisis dan kemudian melakukan retorasi berdasarkan apa yang telah di amatinya. Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh informasi data-data yang diperlukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hal ini dilakukan guna mencari koherensi dengan fenomena yang sedang menjadi fokus penelitian.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini guna untuk memperoleh data yang konkrit sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti tentang “Peran Bimbingan Kiai Dalam Mengurangi Kecemasan Lansia Menghadapi Kematian Ditinjau Melalui Aspek Spiritualitas Pada Jamaah Selapanan Desa Sengonbugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara” sehingga tercapainya tujuan tertentu.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa SengonBugel Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, tepatnya di Mushola Baiturrohmah Rt.06 Rw.03, dimana setiap hari minggu pukul 16:00 WIB di adakannya Majelis Taklim Selapanan yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu dan lansia. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan peran Kiai dalam mengurangi kecemasan lansia terhadap kematian. Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini membutuhkan waktu untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam memperoleh informasi data-data yang diperlukan, yakni dengan kurun waktu dari bulan Februari sampai Mei tahun 2022.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014),

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah para lansia yang tergabung dalam Majelis Taklim Selapan di Desa SengonBugel, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Oleh karena itu, peneliti dalam memperoleh datanya melakukan observasi dan ikut serta dalam kegiatan Majelis Taklim Selapan. Sedangkan, untuk memperoleh data yang lengkap peneliti juga melakukan kunjungan ke kediaman Lansia yang menjadi fokus penelitian serta melakukan dokumentasi setiap melakukan observasi maupun wawancara guna mencari koherensi apa yang menjadi fokus penelitian.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari subyek yang menjadi fokus penelitian. Sumber data merupakan dari mana sumber data diperoleh peneliti dengan mengedepankan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi data utama ialah tindakan, kata-kata, dan sisanya adalah data tambahan berupa dokumentasi, dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yakni primer dan sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Yakni diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yang dilakukan dengan menyertakan pertimbangan tertentu. Yaitu dengan memilih subyek penelitian yang harus benar-benar mengetahui dan sesuai dengan kriteria topik penelitian yang dilakukan<sup>2</sup>. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kiai dan Jamaah Lansia di Majelis Taklim Selapanan Desa SengonBugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Adapun data primer berupa hasil wawancara dengan para informan.

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari orang lain yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, misalnya melalui dokumentasi maupun orang lain<sup>3</sup>. Peneliti, dalam memperoleh data sekunder diperoleh melalui studi kasus kepustakaan dengan cara meneliti dan menganalisis teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari berbagai literature yakni berupa buku, jurnal,

---

<sup>2</sup> Nanang Martono. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi Dan Analisis data Sekunder*. (Jakarta : PT RajaGrafinfo Persada. 2016). 81

<sup>3</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 223

ataupun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi ialah aktivitas pengamatan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh subyek peneliti guna memperkuat sumber data penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat segala hal yang ditemukannya. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang meliputi kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek yang menjadi subyek dari penelitian secara menyeluruh pada suatu kondisi tertentu<sup>4</sup>

### 2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data yang diperlukan, dengan penelitian wawancara semi terstruktur secara terencana dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya selain itu, dengan menggunakan wawancara semi terstruktur peneliti diberikan kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan mengatur alur dan setting wawancara<sup>5</sup>. Sehingga dalam pelaksanaannya fleksibel akan tetapi tetap terkontrol dalam hal pertanyaan maupun pernyataan. Dengan metode wawancara ini peneliti berharap mendapatkan informasi terkait, sebagai bahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yang dimasud dengan wawancara adalah dengan melakukan percakapan diantara kedua belah pihak, dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak lainnya sebagai individu yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh interviewer<sup>6</sup>.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan dalam menghimpun data baik berupa statistik maupun rekam gambar pada saat melakukan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar

---

<sup>4</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers 2014) hal. 23

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta : Pt. RajaGrafindo Persada. 2015). 66

<sup>6</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2007), hlm.135.

atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>7</sup>. Metode ini dilakukan dengan tujuan membantu peneliti dalam mempelajari dan menelaah lebih jauh mengenai data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan menggunakan uji kredibilitas, yaitu:

### 1. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian merupakan kegiatan peneliti dalam melakukan pengamatan ulang dan wawancara lagi dengan data yang telah ditemukan maupun pada temuan baru. Hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data, apakah data yang telah di temukan sesuai dengan dengan data yang ada di lapangan atau tidak, jika sudah susai maka data dapat dikatkan sudah kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan ulang data dari berbagai sumber, triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada beberapa macam, diantaranya:

#### a. Triangulasi Sumber

Dilakukan untuk mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil data pengamatan, yang kemudian di cek kembali dengan hasil observasi dan dokumentasi<sup>8</sup>. Guna mencari koherensi antara hasil penemuan, jika tidak ditemukannya koherensi antar data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang menjadi fokus penelitian ataupun orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### b. Triangulasi Waktu

Dilakukan guna mengecek ulang hasil data yang telah berubah apakah data yang peroleh berubah-ubah atau tetap konsisten apabila peneliti melakukan diwaktu yang berbeda-beda. Triangulasi waktu dapat dilakukan pada waktu pagi, siang, sore maupun malam hari, atau dari hari

---

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 274

<sup>8</sup>Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif : KOMunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. ( Jakarta :Kencana. 2008) 256

ke hari dan sebagianya. Dalam tahapan ini peneliti melakukan wawancara dengan subyek di malam hari, dan melakukan observasi di sore hari, sebagaimana kegiatan Majelis Taklim Selapanan yang dilakukan di sore hari. Kerena perolehan data dalam kurun waktu tertentu juga memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua hasil data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data guna menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang dianggap penting yang berkategori lebih kecil dari data penelitian yang telah didapat<sup>9</sup>. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya data yang telah diperoleh, selanjutnya dikembangkan kedalam pola hubungan tertentu atau hipotesis<sup>10</sup>. Proses analisis dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis dibedakan menjadi tiga tahapan proses yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diperlukan untuk menyimpulkan dan menyederhanakan data yang telah diperoleh agar data tidak bertumpuk-tumpuk, dan memudahkan dalam mengelempokkan data. Dengan menangkap hal-hal kecil, menggolongkan dan mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak penting dan mengorganisasikan agar data tertata lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Sehingga data-data yang diperlukan dalam penelitian dapat tersortir dengan baik, mana yang diperlukan dan mana yang tidak. Tentang bagaimana pelaksanaan peran bimbingan Kiai terhadap jamaah lansia dalam mengurangi kecemasan melalui aspek spiritual.

### 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka hal selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat naratif<sup>11</sup>. Data dapat disajikan melalui dua bentuk, yaitu :

- a. Penyajian data dalam bentuk tulisan atau uraian singkat
- b. Penyajian data dengan bentuk tabel

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya), hal. 87.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2007), hlm.335

<sup>11</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2007), hlm.338

Tentang bagaimana pelaksanaan peran Kiai dalam menjalankan Bimbingannya pada Jamaah Lansia dalam mengurangi kecemasan menghadapi kematian ditinjau melalui aspek spiritual.

3. Kesimpulan

Setelah data di reduksi dan di sajikan, tahapan akhir adalah menyimpulkan hasil data yang telah di peroleh selama penelitian dilaksanakan. Ini bertujuan agar apa yang dimaksud dan tujuan dilakukan penelitian ini adalah dapat diketahui. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil data-data yang telah ditemukan secara apa adanya, serta dengan harapan dapat ditemukannya temuan baru yang sebelumnya belum ada. Dengan menyimpulkan hasil temuan peneliti secara apa adanya tanpa ada rekayasa mengenai temuannya, yaitu tentang bagaimana pelaksanaan peran bimbingan Kiai kepada Jamaah Lansia dalam mengurangi Kecemasan terhadap kematian di tinjau melalui aspek spiritualitas. Yang dilaksanakan di Majelis Taklim Selapanan Desa SengonBugel, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Dilaksanakan setiap hari minggu sore Pukul 04:00 WIB.